



HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA MAHASISWA S1 KEPERAWATAN TINGKAT III

Jagentar Parlindungan Pane, Surianim Saragih*, Maria Puji Astuti

STIKes Santa Elisabeth Medan, Jl. Bunga Terompet No.118, Sempakata, Kec. Medan Selayang, Kota Medan,
Sumatera Utara 20131, Indonesia

*surianimsaragih9@gmail.com

ABSTRAK

Prestasi belajar merupakan nilai hasil dan tingkat kemampuan yang telah dicapai oleh setiap mahasiswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Tinggi rendahnya pencapaian nilai prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal internal dari mahasiswa. Media sosial merupakan faktor yang bisa mempengaruhi menurunnya prestasi belajar dan bisa juga meningkatkan prestasi belajar. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi penggunaan media sosial dengan prestasi belajar mahasiswa S1 Keperawatan Tingkat III STIKes Santa Elisabeth Medan. Penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional*, populasi yaitu seluruh mahasiswa S1 Keperawatan tingkat III STIKes Santa Elisabeth Medan berjumlah 85 responden menggunakan teknik total *sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dan lembar observasi. Hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai *P-value* = 0,042 ($p < 0,05$), ada hubungan antara penggunaan media sosial dengan prestasi belajar mahasiswa. Penggunaan media sosial sebagai alternatif media belajar dan mampu mengatur cara belajar yang aktif dengan cara menggunakan media sosial yang dimiliki bisa berfungsi dengan baik dan dapat dimanfaatkan sebagai alternatif media belajar untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

Kata kunci: mahasiswa; penggunaan media social; prestasi belajar

THE RELATIONSHIP BETWEEN SOCIAL MEDIA USE AND LEARNING ACHIEVEMENT IN UNDERGRADUATE NURSING LEVEL III STUDENTS

ABSTRACT

*Learning achievement is the result and level of ability achieved by each student who takes part in the learning process. High and low learning achievement is an external factor of student . social media is a factor that can affect learning achievement and can also improve learning achievement. This study aims to identify the use of social media with the learning achievement of undergraduate nursing student at level III STIKes Santa Elisabeth Medan. This study uses all methods of cross sectional design, and the population in this study is nursing nursing level III STIKes Santa Elisabeth Medan who collects 85 respondents and uses a total sampling technique. The instruments used for data collection were questionnaires on the use of social media the use of social media and the results of study cards (KHS). The results of the chi-square test showed that *P-value* = 0.042 ($p < 0.05$ there was a relationship between the use of social media and student achievement . the use of social media as an alternative learning media and regulate active learning by using social media that is owned can function properly and can be used as an alternative learning medium to student learning achievement.*

Keywords: use of social media; learning achievement; students

PENDAHULUAN

Pendidikan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, dikarenakan Pendidikan merupakan bagian dari kebutuhan yang mutlak dan harus dipenuhi sepanjang hidup. Pendidikan suatu proses pengembangan pengetahuan sikap, kepribadian yang bertanggung jawab, memiliki karakter mengelola, bertahan hidup serta dapat beradaptasi dengan lingkungannya Simbolon et al., (2020).

Prevalensi penggunaan media sosial terdapat di dunia telah mencapai 4.021 miliar orang, terdapat di Indonesia menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (2018) memiliki pengguna internet sekitar 143.26 juta, terdapat di wilayah geografis yang paling dominan menggunakan internet yaitu masyarakat Jawa (57.70%), Sumatra (19.09%), Kalimantan (7.87%), Sulawesi (6.73%), Bali-Nusa (5.63%), Maluku-Papua (2.49%), *We Are Social* dalam Eka Yan Fitri & Chairael (2019). Durasi dalam penggunaan media sosial dalam sehari yaitu 1-3 jam (43,89%), 4-7 jam (29,48%), dan lebih dari 7 jam (26,48%) Aprilia et al (2020). Dan penggunaan internet di Indonesia tergolong pada usia muda, dengan usia 19–34 tahun dengan jumlah sekitar 49,52% dari total penggunaan, dan mahasiswa merupakan populasi terbesar dalam rentang usia penggunaan media sosial Saputra, (2019).

Penggunaan media sosial dapat meningkatkan atau membuat prestasi mahasiswa menjadi lebih menurun, tetapi ada juga mahasiswa yang menggunakan media sosial justru memiliki hasil yang baik dan prestasi belajarnya meningkat, dan mahasiswa yang menggunakan media sosial seperti *whatsapp* akan memperoleh hasil prestasi belajar memuaskan, media sosial juga bisa meningkatkan aktivitas akademik, salah satu contohnya sebagai media pembelajaran (Haanoum dalam Tarigan et al., 2019). Penggunaan media sosial memiliki dampak negatif dan positif yaitu, dampak positif penggunaan media sosial memberikan banyak kemudahan bagi mahasiswa/I, dampak negatif dari penggunaan media sosial bagi para remaja yaitu tidak mampu mengontrol media sosial, contohnya bermain *facebook*, *Instagram* dan *twitter*, dan membuat para remaja bermalas-malasan dan lupa akan waktu (Aprilia et al., 2020).

Berdasarkan survey awal yang dilakukan oleh peneliti kepada mahasiswa S1 keperawatan tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan dengan menggunakan *google form* dengan jumlah mahasiswa 10 orang responden diperoleh hasil sebanyak 5 orang (50%) menggunakan media sosial seperti *Whatsaap*, *Youtube*, *Instagram*, *Facebook*, penggunaan media sosial untuk mendapatkan informasi mata kuliah sebanyak 8 orang (80%), menggunakan media sosial untuk belajar sebanyak 7 orang (70%), menggunakan media sosial untuk melihat berita atau informasi penting sebanyak 6 orang (60%), dan dari hasil prestasi belajar yang lebih rendah pada semester IV dan V jika dibandingkan dengan hasil prestasi belajar pada semester III dan IV tahun ajaran 2019/2020. pada semester III mahasiswa yang memiliki IPS 2,76-3,50 sebanyak 8 orang (80%), dan yang memiliki IPS 3,51-4.00 sebanyak 2 orang (20%), dan semester IV mahasiswa yang memiliki IPS 2,76-3,50 sebanyak 8 orang (80%), dan yang memiliki IPS 3,51-4.00 sebanyak 2 orang (20%) sedangkan pada semester V mahasiswa yang memiliki IPS 2,76-350 sebanyak 6 (60%) dan yang memiliki IPS 3,51-4.00 sebanyak 4 orang (40%).

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode *cross sectional*. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat III S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan yang berjumlah 85 responden dan sampel penelitian ini menggunakan total *sampling*. Pada variabel penggunaan media sosial menggunakan kuesioner di adopsi peneliti dari Prameswari, Ligya (2020). Pada variabel prestasi belajar menggunakan hasil lembar observasi, Penelitian dilakukan pada bulan April sampai Mei 2022. Analisa data yang digunakan yaitu uji *chi-square*.

HASIL

Tabel 1.

Distribusi frekuensi dan presentase karakteristik data demografi Mahasiswa S1 Keperawatan Tingkat III (n=85)

Jenis Kelamin	f	%
Laki-laki	11	12,9
Perempuan	74	87,1

Tabel 1, Menunjukkan bahwa karakteristik jenis kelamin mayoritas responden perempuan 74 orang (87,1%), dan minoritas responden laki-laki 11 orang (12,9%).

Tabel 2.

Distribusi Frekuensi dan Presentase Penggunaan Media Sosial Pada Mahasiswa S1 Keperawatan Tingkat III (n=85)

Penggunaan media sosial	f	%
Rendah	0	0
Sedang	54	63,5
Tinggi	31	36,5

Tabel 2 mayoritas penggunaan media sosial pada Mahasiswa S1 Keperawatan tingkat III STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 pada kategori sedang sebanyak 54 orang (63,5%) dan pada kategori tinggi sebanyak 31 orang (36,5%) dan pada kategori rendah sebanyak 0 orang (0,00%).

Tabel 3.

Distribusi Frekuensi dan Presentase Prestasi Belajar Pada Mahasiswa S1 Keperawatan Tingkat III (n=85)

Tingkat Prestasi Belajar	f	%
Memuaskan	0	0
Sangat memuaskan	60	70,6
Dengan pujian	25	29,4

Tabel 3 mayoritas prestasi belajar pada Mahasiswa S1 Keperawatan tingkat III STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 pada kategori sangat memuaskan sebanyak 60 orang (70,6%) dan pada kategori dengan pujian sebanyak 25 orang (29,4%) dan pada kategori memuaskan sebanyak 0 orang (0,00%).

Tabel 4.

Distribusi Frekuensi dan Persentase Penggunaan Media Sosial dengan Prestasi Belajar Mahasiswa S1 Keperawatan Tingkat III (n=85)

Penggunaan Media Sosial	Prestasi Belajar						Total	P-value	
	Memuaskan		Sangat Memuaskan		Pujian				
	f	%	f	%	f	%	f	%	
Rendah	0	0	0	0	0	0	0	0	0,04 2
Sedang	0	0	34	40,0	20	23,5	64	75,3	
Tinggi	0	0	26	30,6	5	5,9	31	22,4	

Tabel 4 diperoleh hasil penggunaan media sosial pada mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 bahwa yang penggunaan media sosial kategori sedang tetapi prestasi belajar sangat memuaskan 34 orang (40,0%), penggunaan media sosial kategori sedang tetapi prestasi belajar dengan pujian 20 orang (23,5%), penggunaan media sosial kategori tinggi dengan prestasi belajar sangat memuaskan 26 orang (30,6%), dan penggunaan media sosial kategori tinggi dengan prestasi belajar dengan pujian sebanyak 5 orang (5,9%). Berdasarkan dari hasil uji statistic dengan menggunakan uji *Chi-square* yang diperoleh nilai *P-value* 0,042 ($<0,05$) berarti H_0 diterima. Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat hubungan penggunaan media sosial dengan prestasi belajar pada mahasiswa S1 Keperawatan Tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah di lakukan terhadap 85 orang mahasiswa S1 Keperawatan tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 sebanyak 54 orang (63,5%) mahasiswa memiliki penggunaan media sosial yang sedang, dan sebanyak 31 orang (36,5%). Hasil penelitian ini didukung oleh Setyaningrum (2016), persentase penggunaan media jejaring sosial Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang media jejaring sosial dalam klafikasi yang tinggi sebanyak 189 mahasiswa dengan presentase 51,52%. Pemahaman terhadap fungsi penggunaan media jejaring sosial dalam klafikasi sangat tinggi sebanyak 195 mahasiswa dengan presentase 54,20%. Frekuensi penggunaan media jejaring sosial sebagai media belajar dalam klafikasi sangat tinggi sebanyak 292 mahasiswa dengan presentase 80,89% dengan intensitas pengggunaan media jejarihg sosial sebagai media belajar dalam klafikasi tinggi sebnayak 164 mahasiswa dengan presentase 45,43%.

Berdasarkan hasil dari pernyataan kuesioner yang menggunakan media sosial *whatsaap* untuk berdiskusi dengan teman mengenai pembelajaran sebanyak 56 orang (65,9%), dan yang menggunakan *youtube* untuk semangat belajar sebanyak 54 orang (63,5%), maka di dapat dari kuesioner bahwa media sosial yang mayoritas dipakai oleh mahasiswa/I dalam pembelajarannya adalah *whatsaap* dan *youtube*, dikarenakan di masa pandemik sekarang mahasiswa melakukan pembelajaran secara daring dan menggunakan *wahtsaap* mengirim tugas dan untuk berkomunikasi kepada dosen ataupun teman-temannya dan *youtube* digunakan sebagai sarana pembelajaran di saat mahasiswa kurang mengerti mengenai materinya dan mencoba mencari tahu dengan menggunakan youtube.

Hasil pengumpulan data yang di lakukan terhadap 85 orang mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 di dapatkan bahwa sebanyak 25 orang (29,4%) mahasiswa memiliki tingkat prestasi belajar dengan pujian, sebanyak 60 orang (70,6%). Didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh harefa (2018), bahwa dari 91 responden terdapat 69 orang (75,8%) mahasiswa yang berprestasi dan dalam kategori kurang bresprestasi yaitu sebanyak 22 orang (24,2%) di program S1 Tingkat III STIKes Santa Elisabeth Medan. Prestasi belajar mahasiswa S1 Keperawatan tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 membawa pengaruh besar terhadap indeks prestasi mahasiswa dikarenakan perbedaan bobot nilai dari dulu sebelum mengalami perubahan dan yang sekarang setelah mengalami perubahan. IPS menjadi acuan mahasiswa untuk meraih nilai setinggi mungkin meraih prestasi yang diinginkan. Seseorang yang memiliki kemampuan dasar yang tidak cukup tidak akan mencapai prestasi yang tinggi sekalipun diberi motivasi yang kuat dan tepat. Seseorang hanya akan mencapai prestasi yang tinggi jika memiliki kemampuan dasar yang kuat.

Hasil uji statistik menunjukkan nilai *P-value* = 0,042 (nilai $P <0,05$) yang berarti ada hubungan yang signifikan antara hubungan penggunaan media sosial dengan prestasi belajar

pada Mahasiswa S1 Keperawatan tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022. Hasil uji korelasi antara variabel penggunaan media sosial dan variabel prestasi belajar mahasiswa menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki tingkat signifikansi (sig.2 tailed) sebesar 0,042. Sejalan dengan penelitian Khairuni (2016), mengatakan bahwa media sosial memberikan manfaat bagi anak dapat belajar jika bagaimana cara beradaptasi, bersosialisasi dengan publik dan mengelola jaringan pertemanan serta memudahkan anak dalam kegiatan belajar, karena dapat digunakan sebagai sarana untuk berdiskusi dengan teman mengenai tugas-tugas kampus. Hal yang menyebabkan tingginya penggunaan media sosial pada mahasiswa tingkat III STIKes Santa Elisabeth Medan yaitu di sebabkan oleh proses belajar mengajar dengan teks, video, materi audio serta meningkatkan komunikasi antara siswa dan dosen.

Keberhasilan belajar mahasiswa berhubungan dengan beberapa faktor yang pada garis besarnya dapat dibedakan menjadi 2 macam yaitu, faktor internal dan eksternal. Faktor dari dalam diri mahasiswa yaitu, kecerdasan, bakat, minat, motivasi diri, disiplin diri, kemandirian, sedangkan faktor yang dari luar diri mahasiswa dapat berupa lingkungan alam, kondisi sosial, ekonomi, lingkungan universitas, dosen, kurikulum, dan cara belajar tentang bagaimana sumber belajar dengan baik. Belajar juga hendaknya dilakukan secara terus menerus dan menjadikannya suatu kebiasaan yang rutin, hal lain yang tidak kalah penting yaitu merupakan perhatian mahasiswa terhadap mata kuliah itu sendiri, pada saat perkuliahan berlangsung sebaiknya mahasiswa memperhatikan penjelasan dosen, tidak mengobrol dan bercanda dengan teman sebelahnya atau sekelas. penggunaan media sosial harus dilakukan dengan baik dalam melakukan proses pembelajaran agar tidak mempengaruhi prestasi belajar sama sekali.

SIMPULAN

Penggunaan media sosial dengan kategori sedang pada Mahasiswa S1 Keperawatan tingkat III STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 sebanyak 54 orang (63,5%). Tingkat prestasi belajar dengan kategori yang sangat memuaskan pada Mahasiswa S1 Keperawatan tingkat III STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 sebanyak 60 orang (70,6%), Ada hubungan penggunaan media sosial dengan prestasi belajar pada mahasiswa S1 Keperawatan tingkat III STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 dengan hasil analisis korelasi variabel dengan uji statistik *chi-square* dengan *p value* = 0,042 ($p < 0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, B. M., & Jiang, J. (2018). *Teens, Social Media & Technology 2018*.
- Asiati, D. I., & Septadiyanto, S. (2019). Karakteristik Pengguna Media Sosial. *Mbia*, 17(3), 25–36. <https://doi.org/10.33557/10.33557/mbia.v17i3.158>
- Belajar, P. (2021). *JIKAP PGSD : Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan Hubungan Bimbingan Belajar dalam Keluarga dengan Prestasi Belajar Matematika Kelas Tinggi SDN 26 Watang Palakka*. 519–526.
- Dahlan, S. M. (2019). *Statistik-Untuk-Kedokteran-Dan-Kesehatan-Msopiyudin-Dahlan_Compress.Pdf* (p. 27). <https://doku.pub/download/statistik-untuk-kedokteran-dan-kesehatan-msopiyudin-dahlan-30j8pxk4p5lw>
- Eka Yan Fitri, M., & Chairael, L. (2019). Penggunaan Media Sosial Berdasarkan Gender Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Benefita*, 1(1), 162. <https://doi.org/10.22216/jbe.v1i1.3849>

- Ermannudin, E. (2021). Pengaruh Efikasi Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 7 Kerinci. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 11(2), 201. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v11i2.216>
- Fitri, M. E. Y. (2019). Penggunaan Media Sosial Berdasarkan Perilaku Belajar Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif. *Jurnal Benefita*, 4(OKTOBER), 1–18.
- Haryadi Mujianto. (2019). Pemanfaatan *youtube* sebagai media ajar dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar *Haryadi Mujianto Program Studi Ilmu Komunikasi , Peminatan Public Relations , Universitas Garut email : haryadimujianto@uniga.ac.id* *Pendahuluan Youtube adalah media sosia*. 5(1), 135–159.
- Ilyas, S. M., Fitria, S., Studi, P., Islam, K., Agama, I., & Negeri, I. (2021). *Pengaruh Selfie-Liking dan Penyesuaian Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa*. 4(2), 142–153.
- Laugu, N. (2020). *Eksistensi Media Sosial , Youtube , Instagram dan Whatsapp Ditengah Pandemi Covid-19 Dikalangan Masyarakat Virtual Indonesia 1 Hendra A . pendahuluan Perkembangan teknologi media yang sangat pesat serta dengan kemajuan teknologi-teknologi yang semakin har*. 4(1), 41–57.
- Nur, E., Asdiniah, A., & Lestari, T. (2021). *Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar*. 5, 1675–1682.
- Nurmalasari, & Wulandari, D. (2018). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Tingkat Prestasi. *Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer*, 3(2), 1–8.